

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan sejarah atau *Historical Research* berdasarkan Metodologi Paradigma Nusantara. Menurut Borg dan Gall dalam Djamal (2015:103) Penelitian sejarah adalah penyelidikan secara sistematis terhadap dokumen dan sumber-sumber lain yang mengandung fakta tentang pertanyaan-pertanyaan sejarawan di masa lampau. Penelitian sejarah berupaya merekonstruksi peristiwa masa lalu dari segi apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana, secara obyektif, sistematis, dan akurat, sebagaimana yang diwujudkan pada masa kini.

Dalam paradigma Nusantara dengan metodologi Gayatri, maka nilai-nilai Prajnaparamita digunakan untuk mengkontruksi realitas. Kedudukan nilai Prajnaparamita bukan merupakan temuan penelitian sehingga bukan untuk mengungkapkan suatu pemahaman. Rekonstruksi dilakukan berdasarkan catatan lapangan, artefak, dan laporan lisan penulis atau saksi sejarah.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dibedakan menjadi dua, yaitu data artefaktual dan data tekstual. Data artefaktual berupa bangunan umum yang

bersifat tak bergerak, baik yang didirikan untuk tujuan peribadatan, pemerintahan maupun infrastruktur pertanian. Data tekstual adalah teks prasasti, karya sastra, dan sejarah yang tertulis dalam buku ataupun cerita lisan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil analisis terhadap sumber primer. Dari data itu peneliti dapat memilih berdasarkan kajian yang akan dibahas, seperti system pajak di masa Majapahit.

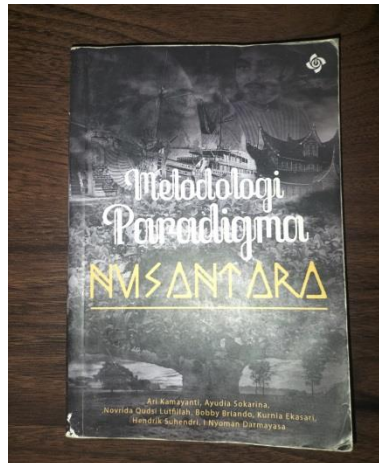
### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian yaitu memperoleh data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.3.1 Studi Literatur**

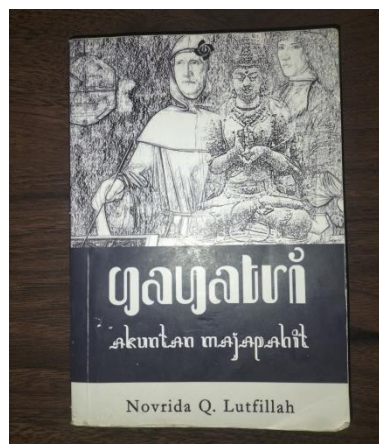
Teknik ini disebut juga studi pustaka, Bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian yang bersumber dari buku, majalah, berkas-berkas, arsip dan laporan yang akan dijadikan sebagai materi pendukung. Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Buku-buku yang peneliti gunakan dalam studi literature adalah :

- Metodologi Paradigma Nusantara, ditulis oleh Ari Kamayanti, Ayudia Sokarina, Novrida Qudsi Lutfillah, Bobby Briando, Kurnia Ekasari, Hendrik Suhendri, I Nyoman Darmayasa.



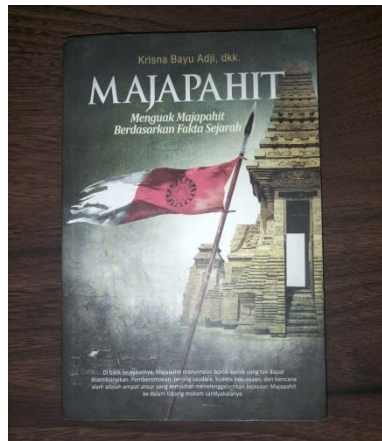
**Gambar 1. 1 Buku Metodologi Paradigma Nusantara**

- Gayatri Akuntan Majapahit, ditulis oleh Novrida Q. Lutfillah



**Gambar 1. 2 Buku Gayatri Akuntan Majapahit**

- Majapahit “Menguak Majapahit Berdasarkan Fakta Sejarah”, ditulis oleh Krisna Bayu Adji, dkk.



**Gambar 1. 3 Buku Menguak Majapahit Berdasarkan Fakta Sejarah**

### **3.3.2 Observasi**

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Pengertian observasi penelitian kualitatif menurut (Satori & Komariah, 2012) adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian.

Lokasi yang digunakan untuk observasi dalam penelitian adalah kerajaan Majapahit. Secara fisik keberadaan kerajaan Majapahit terhenti. Untuk membantu peneliti memperoleh gambaran dan data terkait Kerajaan Majapahit dengan lebih mudah, maka peneliti melakukan penelitian di

wilayah yang diyakini beradanya Kerajaan Majapahit, khususnya wilayah Trowulan Mojokerto.



**Gambar 2. 1 Museum Trowulan**

### **3.3.3 Wawancara**

Moleong (2014): Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog langsung antara peneliti dan responden, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam mengenai topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk memahami makna-makna yang tersembunyi di balik peristiwa sejarah dan menggali pemahaman yang lebih dalam tentang konteks sosial, budaya, dan politik pada masa lalu.

Dalam wawancara, peneliti akan melakukan interaksi langsung dengan narasumber yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang topik yang diteliti. Narasumber bisa berupa ahli sejarah, tokoh masyarakat,

atau individu yang pernah mengalami peristiwa sejarah tertentu. Wawancara ini biasanya dilakukan dengan cara bertanya dan mendengarkan dengan seksama jawaban dari narasumber. Berikut adalah data diri narasumber terkait penelitian:

#### **Narasumber 1**

Nama : Bp. Khofur

Profesi / Jabatan : Staff Pengelolaan Informasi Majapahit (PIM)

Lokasi : Museum Majapahit/Museum Trowulan, Mojokerto

#### **Narasumber 2**

Nama : Bp. Nyono

Profesi / Jabatan : Juru Cagar Budaya

Lokasi : Candi Tikus, Mojokerto

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Untuk dapat merekonstruksi kekuasaan akuntansi di masa Majapahit yang terjadi sekitar kurang lebih 721 tahun lalu, maka Teknik analisis data yang digunakan dengan metode Gayatri mengikuti pertimbangan pemilihan data, yaitu:

1. Melakukan verifikasi keaslian data dengan menggali data dan menggunakan sumber dokumenter dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh lembaga resmi atau perseorangan

2. Konfirmasi dan pemilihan bukti dokumenter, dilakukan dengan menggunakan kewenangan dan kebutuhan khusus peneliti
3. Analisis isi tekstual, mengacu kepada aspek manifestasi potensial hubungan kekuasaan dan pengetahuan Masa Majapahit.